

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Secara etimologi sastra berasal dari bahasa latin, yakni *littera* yang berarti tulisan, dimana istilah sastra ini dapat dipakai untuk menunjukkan gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat meskipun secara sosial, ekonomi, dan keagamaan keberadaannya tidak merupakan keharusan (Soeratno dalam Pradopo, 2001:9).

Secara khusus, novel menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (1998:9) berasal dari bahasa Italia yaitu *Novella*, yang jika dilihat secara harafiah berarti “ sebuah barang baru yang kecil ” dan kemudian diartikan sebagai “cerita pendek dalam bentuk prosa”. Menurut Nurgiyantoro (1998:4) novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot<sup>1</sup>, tokoh, (dan penokohan), latar, sudut pandang, yang kesemuanya tentu saja bersifat imajinatif.

---

<sup>1</sup> Plot adalah suatu cerita yang saling berkaitan secara kronologis untuk menunjukkan suatu maksud jalan cerita yang ada.

Ilmu Komputer <http://ilmucomputer2.blogspot.com/2009/08/plotalur.html>

Tokoh utama merupakan tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita dan merupakan tokoh yang banyak mengalami peristiwa dalam cerita.

Di Jepang sendiri, sebagai salah satu negara yang memiliki karya-karya sastra yang terkenal di dunia, juga mengenal novel sebagai salah satu genre sastranya. Dalam bahasa Jepang novel disebut dengan *shousetsu* (小説).

小説は文学の一形式です。作者の想像や虚構のもと、社会や人間の姿を描いた散文形式の物語。

(かわバラたけお、2002:3)

“ Novel merupakan bentuk sastra ekspresi. Berdasarkan imajinasi penulis atau fiksi, Bentuk prosa narasi yang menggambarkan bentuk manusia dan masyarakat. ”

(Kawabarata Takeo, 2002:3)

Negara Jepang merupakan salah satu negara yang banyak memiliki karya-karya sastra termasuk di dalamnya karya sastra berbentuk novel yang sangat terkenal di dunia. Novel-novel tersebut baik yang berceritakan tentang kehidupan masyarakat yang menitik beratkan kepada tokoh manusia daripada kejadiannya, maupun yang berceritakan tentang konflik pemerintahan, seperti kehidupan kerajaan, kekuasaan.

Diantara banyaknya karya sastra Jepang yang mendunia, Penulis tertarik untuk membahas Novel Jepang yang berjudul *Noruwei no Mori* (ノルウェイの森) Karya Haruki Murakami yang diterbitkan tahun 1987.

Novel ini menceritakan tokoh utama bernama Toru Watanabe yang membenci sebuah lagu barat yang berjudul Norwegian Wood karya The Beatles<sup>2</sup>. Saat Toru dalam perjalanan ke Hamburg menggunakan pesawat, sebuah lagu berjudul *Norwegian Wood* mengalun lembut di telinganya, lagu itu membuat hati Toru gundah, karena setiap Toru Watanabe mendengar lagu tersebut dia terkenang akan Naoko, gadis cinta pertamanya, yang kebetulan juga kekasih mendiang sahabat karibnya, Kizuki. Serta merta ia merasa terlempar ke masa - masa kuliah di Tokyo, hampir 20 tahun silam, terhanyut dalam dunia pertemanan yang serba pelik, seks bebas, nafsu, dan rasa hampa hingga ke masa seorang gadis badung, Midori, memasuki kehidupannya, sehingga ia harus memilih antara masa depan dan masa silam.

Saat itu dia berumur 18 tahun dan kuliah di universitas terkemuka di Tokyo, saat itu pula dia dihadapkan pada pilihan antara Midori dan Naoko, dua gadis yang sangat berharga baginya. Meski pada akhirnya dia tidak memilih siapapun. Awalnya dia menyukai Naoko, gadis yang ditinggal mati oleh pacarnya yang tidak lain sahabat Toru yang bernama Kizuki. Namun, tidak berapa lama Naoko harus dibawa ke rumah sakit rehabilitasi karena tekanan kejiwaannya akibat ditinggal Kizuki. Hal ini membuat batin Toru serasa sunyi.

---

<sup>2</sup> The Beatles adalah kelompok pemusik Inggris beraliran rock, dibentuk di Liverpool pada tahun 1960.

Kedewasaan Toru memang benar-benar diuji. Namun, pergaulannya dengan teman satu asramanya yang bernama Nagasawara menjerumuskan Toru pada dunia hitam, seperti seks bebas dan minuman keras. Pertemuan kembali Toru dengan Naoko membuat Toru bahagia. Namun, kebahagiaan itu terenggut oleh kematian Naoko.

Dalam penelitian ini Penulis ingin mengkaji permasalahan kejiwaan tokoh-tokoh utama dalam novel Norwegian Wood. Konflik-konflik yang melahirkan ketegangan-ketegangan jiwa di dalam novel ini melibatkan dua tokoh utama yaitu Toru Watanabe dan Naoko. Kedua tokoh utama itu mempunyai karakter serta kondisi kejiwaan yang menarik untuk diteliti melalui pendekatan psikoanalisis. Peneliti menjadikan Toru dan Naoko sebagai tokoh utama karena mereka merupakan tokoh yang paling sering diceritakan dan di dalam novel ini menceritakan banyak peristiwa yang dialami oleh Toru dan Naoko.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Sebuah penelitian harus dibatasi kajiannya agar tidak terlalu luas sehingga dapat fokus terhadap tujuan. Analisis ini difokuskan kepada bagaimana kondisi psikologis tokoh utama Toru Watanabe dan Naoko.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu sasaran yang ingin dicapai, sehingga arah dari penelitian diharapkan dapat lebih terfokus dengan baik. Adapun penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk memahami keadaan

kejiwaan dari tokoh-tokoh utama dalam novel *Noruei no Mori* yaitu Toru Watanabe dan Naoko melalui pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud, yang menjadi penelitiannya yaitu struktur kepribadiannya, seperti *id*, ego dan superego dan dinamika kepribadian seperti insting dan kecemasan.

#### **1.4 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. (Koentjaraningrat, 1976:30), mengatakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif yaitu memberi gambaran yang sejelas mungkin mengenai suatu individu, keadaan dan gejala atau kelompok tertentu. Metode deskriptif ini digunakan untuk mengukur dengan cermat fenomena sosial tertentu yang terjadi atau berlangsung di tengah-tengah masyarakat. Penelitian menggunakan metode penghimpunan data dan fakta, tetapi tidak melakukan hipotesa (Singarimbun, dkk, 1989 : 4-5).

Metode deskriptif ini juga merupakan suatu metode yang menggambarkan keadaan atau objek penelitian yang dilakukan pada saat sekarang berdasarkan fakta - fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan dipakai untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, mengkaji dan menginterpretasikan data atau bahan yang telah dikumpulkan sebelumnya dalam proses penelitian tersebut. Dengan menempuh metode ini maka penulis diharapkan mampu menjelaskan masalah - masalah yang menjadi latar belakang penelitian tersebut.

Metode karakterisasi telaah fiksi pun akan penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana Haruki Murakami menggambarkan karakter tokoh. Metode karakterisasi telaah fiksi merupakan metode untuk menelaah karakter para tokoh yang terdapat dalam karya fiksi seperti novel, drama dan cerita pendek. Penjelasan lebih jauh mengenai metode karakterisasi telaah fiksi akan penulis tulis dalam bab Tinjauan Pustaka.

Dalam penelitian ini, Penulis menggambarkan dan menjelaskan kepribadian tokoh-tokoh utama dalam novel *Norwei no Mori* yang bernama Toru Watanabe dan Naoko melalui pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. Psikoanalisis Sigmund Freud merupakan sebuah teori psikologi yang paling dominan dalam analisis karya sastra. Psikoanalisis Sigmund Freud merupakan satu sistem dinamis dari psikologi yang mencari akar-akar tingkah laku manusia dalam motivasi dan konflik yang tidak disadari. Dalam usahanya untuk memahami tingkah laku manusia, Freud mengajukan tiga konsep dasar psikoanalisis yang terdiri atas : (1) struktur kepribadian yang membahas tentang *id*, Ego dan Super ego. (2) Dinamika kepribadian yang membahas tentang insting, phobia dan kecemasan serta mekanisme pertahanan ego, (3) Perkembangan kepribadian yang membahas tentang fase-fase atau tahapan psikoseksual manusia.

### **1.5 Organisasi Penulisan**

Karya tulis ilmiah ini terdiri dari 4 bab sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dari masalah yang dibahas. Kemudian juga pembatasan masalah, tujuan

penelitian, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, serta organisasi penulisan.

BAB II berisi tentang pembahasan, yang menguraikan tentang teori perkembangan Psikologi Kepribadian, Psikoanalisis Sigmund Freud, yang terdiri dari sub bab – sub bab mengenai Struktur kepribadian dan dinamika kepribadian. Selain itu juga berisikan tentang uraian metode karakterisasi telaah fiksi.

BAB III berisikan analisis kepribadian tokoh utama novel Norwegian Wood , terdiri dari pelukisan fisik dan karakter tokoh utama yaitu : Toru Watanabe dan Naoko.

Bab IV berisikan kesimpulan dari hasil analisis.

Selain 4 bab tersebut penulis juga menyertakan daftar isi, kata pengantar, synopsis, lampiran, daftar pustaka dan data pribadi penulis.